

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS ATAS TENTANG
PERMAINAN BOLA VOLI DI SD NEGERI SALAMAN 2
TAHUN AJARAN 2021/2022**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



**Oleh:
Siti Aisyah
18604221021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS ATAS TENTANG
PERMAINAN BOLA VOLI DI SD NEGERI SALAMAN 2
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Disusun oleh:
Siti Aisyah
NIM 18604221021

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Yogyakarta, 28 Juni 2022
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. R. Sunardianta, M.Kes.
NIP. 195811011986031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisyah

NIM : 18604221021

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Atas Tentang
Permainan Bola Voli di SD Negeri Salaman 2 Tahun Ajaran 2021/2022

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya seni pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 24 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Siti Aisyah

NIM. 18604221021

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS ATAS TENTANG PERMAINAN BOLA VOLI DI SD NEGERI SALAMAN 2 TAHUN AJARAN 2021/2022

Disusun Oleh:


Siti Aisyah
NIM 18604221021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 11 Juli 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tangan Tangan	Tanggal
Ketua Penguji/Pembimbing Drs. R. Sunardianta, M.Kes.		15/7/2022
Sekretaris Riky Dwihandaka, S.Pd. Kor., M.Or.		15/7/2022
Penguji Dra. Sri Mawarti, M.Pd.		15/7/2022

Yogyakarta, Juli 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. †
NIP: 19640707 198812 1 001

MOTTO

Ketulusan seseorang sesuai dengan kadar kemanusiaannya

(Ali bin Abi Thalib)

We never know if we never try, so lakukan apapun yang ingin kita lakukan tanpa

harus takut merasa gagal karena gagal merupakan evaluasi untuk memperbaiki

apa yang pernah dilalui

(Siti Aisyah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Daim dan Ibu Mulyati yang telah memberikan dukungan dan memberikan doa restu tanpa henti untuk keberhasilan dan kesuksesan saya. Terimakasih atas kasih sayang dan segala pengorbanan yang diberikan hingga saat ini saya belum bisa membalas kerja keras dan kebaikan bapak dan ibu.
2. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk segera menyelesaikan masa kuliah ini, terima kasih atas kebaikan, dan dukungan kalian.

**TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS ATAS TENTANG
PERMAINAN BOLA VOLI di SD NEGERI SALAMAN 2
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Oleh
Siti Aisyah
18604221021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas atas mengenai permainan bola voli di SD Negeri Salaman 2 tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas atas SD Negeri Salaman 2 dengan jumlah responden 44 siswa. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif lalu dituangkan ke dalam bentuk persentase.

Hasil dari penelitian bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas atas mengenai permainan bola voli di SD Negeri Salaman 2 yang berkategori sangat tinggi sebanyak 5 responden (11,4%), kategori tinggi sebanyak 7 responden (15,9%), kategori sedang sebanyak 6 responden (13,6%), kategori rendah sebanyak 10 responden (22,7%), dan kategori sangat rendah sebanyak 16 responden (36,4%).

Kata kunci : *Tingkat pengetahuan, permainan bola voli*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat pengetahuan siswa kelas atas tentang permainan bola voli di SD Negeri Salaman 2 tahun ajaran 2021/2022” dapat diselesaikan dengan lancar. Selesaiannya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. R. Sunardianta, M.Kes. dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi, yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga dan waktunya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. R. Sunardianta, M.Kes., Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or., Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Selaku Ketua Penguji, Sekretaris dan Penguji dalam skripsi ini yang telah memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis studi dan membantu dalam segala surat perizinan.
6. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Rektor UNY atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.
7. Keluarga saya yang telah memberikan semangat serta mendoakan untuk kebaikan saya.
8. Heni Riyanti, S.Pd.SD. Selaku Kepala SD Negeri Salaman 2 yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

9. Sahabat dan teman seperjuangan PJSD yang telah mendukung dan memberikan semangat.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan masukan sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga tugas akhir skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 24 Juni 2022

Penulis



Siti Aisyah

18604221021

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Dasar Teori	5
1. Hakikat Pengetahuan	5
2. Hakikat Permainan Bola Voli	7
3. Karakteristik Peserta didik Kelas IV, V dan VI Sekolah Dasar	18
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berfikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22

D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
E.	Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data	23
F.	Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		28
A.	Hasil Penelitian.....	28
B.	Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		37
B.	Implikasi Hasil Penelitian	37
C.	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA		39
LAMPIRAN.....		41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian	23
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian	25
Tabel 3. Norma Pengkategorian.....	27
Tabel 4. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Permainan Bola Voli	28
Tabel 5. Deskripsi Faktor Peraturan Bola Voli.....	29
Tabel 6. Deskripsi Faktor Sarana Bola Voli	30
Tabel 7. Deskripsi Faktor Cara Bermain Bola Voli.....	31
Tabel 8. Deskripsi Faktor Teknik Dasar Bola Voli.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sikap Servis Bawah.....	10
Gambar 2. Sikap Servis Atas	11
Gambar 3. Sikap Passing Bawah	13
Gambar 4. Sikap Passing Atas	15
Gambar 5. Sikap Smash	15
Gambar 6. Sikap Block	16
Gambar 7. Lapangan Bola Voli	17
Gambar 8. Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Permainan Bola Voli	28
Gambar 10. Diagram Hasil Faktor Peraturan.....	30
Gambar 11. Diagram Hasil Faktor Sarana	31
Gambar 12. Diagram Hasil Faktor Cara Bermain.....	32
Gambar 13. Diagram Hasil Faktor Teknik Dasar	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan	42
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	43
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Salaman	44
Lampiran 4. Surat Pertanyaan Validasi.....	45
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	46
Lampiran 6. Data Penelitian.....	53
Lampiran 7. Deskriptif Statistik.....	54
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan pendidikan, seseorang akan belajar bagaimana mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan dapat dikatakan sebagai usaha sadar yang dipilih dengan tujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, agama, kepribadian, sosial, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, agama, bangsa, dan negara. Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari, salah satunya yaitu mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut (Subagyo, 2008: 107) pendidikan jasmani bertujuan untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap, dan membiasakan hidup sehat. Terdapat berbagai faktor yang dapat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pendidikan jasmani diantaranya: guru, peserta didik, fasilitas dan infrastruktur, metode, tujuan dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut tentunya berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani yang berlangsung. Pembelajaran pendidikan jasmani ditekankan pada pengembangan individu secara menyeluruh, dalam arti pengembangan intelektual, keterampilan afektif, termasuk pengembangan mental spiritual, pengembangan fisik dan kebugaran jasmani. Keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada apresiasi, kreativitas, kemauan, dan kemampuan. Begitu juga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sangat mempengaruhi prestasi pembelajaran PJOK.

Adanya COVID-19 atau *coronavirus disease* menyebabkan pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring/*online* adalah

menggunakan jaringan internet saat memulai kegiatan belajar. Salah satu pembelajaran yang menggunakan sistem pembelajaran daring adalah PJOK. PJOK diberikan di tingkat sekolah seperti di Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Dasar. SD Negeri Salaman 2 merupakan salah satu sekolah dasar yang terdapat mata pelajaran PJOK. Salah satu materi pembelajaran PJOK yang diajarkan di untuk kelas atas adalah permainan bola voli. Dalam pembelajaran permainan bola voli, guru memberikan materi teori dan praktik secara bergantian dengan dibantu buku LKS, Buku Paket dan juga *youtube*.

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi saat saya Praktik Kependidikan, seharusnya siswa kelas atas sudah menguasai terkait pengetahuan dalam permainan bola voli. Namun kenyataannya, siswa kelas atas belum menguasai pengetahuan dalam permainan bola voli. Hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor, salah satunya karena penyampaian materi yang dilakukan secara daring. Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi ketidak efisiennya peserta didik dalam belajar di rumah masing-masing antara lain: tidak semua siswa memiliki *smartphone* atau laptop pribadi, sebagian besar siswa masih mengandalkan *smartphone* atau laptop milik orang tua, dan tidak semua *smartphone* mendukung tautan yang dikirim oleh guru atau sistem pembelajaran daring lainnya. Ketika orang tua mereka ada kebutuhan di luar rumah, maka peserta didik tidak dapat berpartisipasi dalam pembelajaran daring yang dimulai pada pagi hari. Selain itu, tidak semua peserta didik mempunyai kuota atau jaringan internet setiap hari sehingga peserta didik memilih untuk meninggalkan pembelajaran daring.

Pembelajaran PJOK disampaikan guru melalui aplikasi *Whatsapp Group*. Guru memberikan materi menggunakan file *powerpoint* yang materinya mengambil dari LKS dan buku paket. Guru juga dibantu dengan *youtube* ketika pembelajaran praktik, dan siswa disuruh melihat video dari *youtube* kemudian siswa diberi tugas untuk mencontoh video gerakan tersebut. Ketika guru PJOK memberikan tugas dan materi tentang teknik dasar, peraturan dan cara bermain dalam permainan bola voli masih banyak peserta didik yang tidak menanggapi

kiriman atau materi yang diberikan dan ada juga yang tidak mengumpulkan tepat waktu bahkan ada yang tidak menyelesaikannya sama sekali. Siswa diberi tugas dalam bentuk tulisan dan juga praktik dengan melalui video. Waktu pengumpulan tugas ternyata masih banyak kesalahan, baik itu dalam bentuk tulisan dan juga tugas praktik membuat video. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang permainan bola voli sangat kurang. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menentukan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Atas Tentang Permainan Bola Voli Pada di SD Salaman 2 Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Banyak peserta didik yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas tentang permainan bola voli saat pembelajaran daring.
2. Banyak peserta didik yang melakukan kesalahan-kesalahan saat mengerjakan tugas tentang permainan bola voli.
3. Belum tercapainya pemahaman tentang pengetahuan permainan bola voli.
4. Belum diketahui tentang tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri Salaman 2 tahun ajaran 2021/2022.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, karena keterbatasan waktu dan biaya, pengetahuan penulis dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka masalah yang akan dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Atas Tentang Permainan Bola Voli di SD Negeri Salaman 2 Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Peneliti membuat perumusan masalahnya adalah “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas atas tentang permainan bola voli di SD Negeri Salaman 2 Tahun Ajaran 2021/2022”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas atas tentang permainan bola voli di SD Negeri Salaman 2 Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil pelaksanaan dapat dipergunakan sebagai informasi ilmiah dalam kajian mengenai pengetahuan permainan bola voli, selain itu hasil penelitian diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi proses belajar mengajar mata pembelajaran PJOK di sekolah, khususnya materi Bola Voli di SD Negeri Salaman 2.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk sebagai salah satu informasi referensi oleh guru pendidikan jasmani sebagai bahan untuk informasi dan evaluasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan agar lebih meningkatkan proses pembelajaran secara daring dan memberikan informasi kepada pihak SD Negeri Salaman 2 tentang kemampuan siswa kelas atas dalam hal kemampuan memahami permainan bola voli.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui kemampuan memahami pelajaran dalam permainan bola voli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Dasar Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu ranah dalam aspek kognitif. Sugihartono (2013: 105) mengatakan bahwa pengetahuan adalah sebuah informasi yang dapat ditemukan melalui hubungan yang baik dengan lingkungannya. Dalam pengertian lain pengetahuan juga berarti segala sesuatu yang diketahui dan diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu Ghufroon (2017: 106).

Jika menerima suatu tindakan baru atau mengadopsi suatu tindakan baru melalui prosedur didasarkan pada pengetahuan, kesadaran dan sikap positif, maka tindakan tersebut dapat bertahan lama. Sementara, jika perbuatan itu tidak dilandasi dengan pengetahuan dan kesadaran, maka tidak akan bertahan lama.

Pengetahuan merupakan logika manusia, uraian dan pemahaman tentang keseluruhan, & termasuk kemampuan praktis maupun teknis buat menuntaskan beragam perkara kehidupan yang tidak terbukti menggunakan sistematis (Slameto, 2010: 27).

Pengetahuan termasuk dalam salah satu ranah aspek kognitif. Proses belajar yang melibatkan area kognitif meliputi kegiatan dari menerima rangsangan, menyimpan dan mengolah di otak menjadi informasi hingga memanggil kembali informasi ketika diperlukan untuk memecahkan masalah. Tingkat hasil belajar kognitif dimulai dari yang paling rendah dan paling sederhana yaitu hafalan sampai yang paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi. Keenam tingkatan tersebut adalah pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bisa disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan kemampuan untuk mengingat kembali sesuatu yang dicapai melalui penginderaan atau hubungan menggunakan objek tertentu di lingkungan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan merupakan usia pendidikan, gambaran media massa, sosial ekonomi (pendapat), interaksi social & pengalaman. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan menggunakan cara tes yang menanyakan mengenai isi materi yang akan diukur menurut subjek penelitian yang terdapat (Notoadmojo, 2013: 35).

Menurut Agus (2014: 4) bahwa terdapat enam faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah (baik formal juga nonformal), berlangsung seumur hidup. Pengetahuan mempengaruhi proses belajar, semakin meningkat pendidikan seseorang maka semakin muda orang tersebut menerima informasi. Ilmu sangat erat kaitannya menggunakan pendidikan dimana diharapkan seseorang menggunakan pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Namun, perlu diperhatikan bahwa seseorang dengan pendidikan rendah tidak berarti pengetahuannya benar-benar rendah. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan nonformal. Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek juga mengandung dua aspek positif dan negatif.

2. Informasi atau media massa

Informasi merupakan sesuatu yang bisa diketahui, namun terdapat pula yang menekankan informasi menjadi transfer pengetahuan selain itu informasi juga dapat diartikan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan mengembangkan informasi menggunakan tujuan eksklusif. Tujuan informasi yang diperoleh menurut pendidikan baik formal juga nonformal bisa memberikan dampak jangka pendek (*immediate impact*) yang menyebabkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

3. Sosial, budaya, dan ekonomi

Kebiasaan & tradisi yang dilakukan orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan itu baik atau buruk. Dengan demikian, seorang juga akan memilih tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk aktivitas eksklusif sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seorang.

4. Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang terdapat pada kurang lebih individu, baik lingkungan fisik, biologis, juga sosial. Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan ke pada individu yang berada pada lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena terdapat hubungan timbal balik atau tidak, yang akan ditanggapi sebagaimana adanya oleh masing-masing individu.

5. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan merupakan cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan menggunakan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu. Pengalaman belajar pada pekerjaan yang dikembangkan akan memberikan pengetahuan *professional*.

6. Usia

Usia mempengaruhi persepsi & pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh akan meningkat pada usia madya, individu akan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan akan lebih banyak melakukan persiapan dalam upaya menyesuaikan diri. Menuju usia tua.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Hakikat permainan bola voli yakni olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa, baik perempuan maupun laki-laki. Menurut (Yudiana et al., 2020) olahraga bola voli merupakan aktivitas fisik yang

termasuk di dalam kegiatan permainan dan olahraga. Permainan bola voli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh 2 (dua) regu yang terdiri dari 6 orang yang dipisahkan oleh jarring/net. Setiap tim berhak memainkan bola sampai dengan 3 (tiga) kali sentuhan, untuk mengembalikannya ke daerah lawan. Seorang pemain tidak diperbolehkan memainkan bola 2 (dua) kali berturut-turut. Supaya dapat bermain bola voli dengan baik maka seseorang harus memahami dan mampu menguasai teknik-teknik dasar yang ada.

Menurut Viera & Ferguson (2000: 2), bola voli dimainkan oleh 2 tim, masing-masing kelompok terdiri dari 2 sampai 6 orang, masing-masing tim menempati lapangan seluas 30 kaki (9 meter persegi), kedua kelompok dipisahkan menggunakan net. Robinson (1997: 12) menggambarkan bola voli sebagai permainan yang dimainkan di lapangan dengan lebar 9 m dan panjang 18 m, dikelilingi oleh garis selebar 5 cm dengan net selebar 900 cm dipasang di tengahnya, yang dapat diregangkan kuat dan mencapai tinggi 243 cm (laki-laki) dan 224 cm (perempuan).

Permainan bola voli pada dasarnya adalah menggiring bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyilangkan melewati net ke lapangan lawan. Permainan bola voli adalah permainan beregu dengan tujuan mengoper bola secara teratur melewati net dan mencegah agar bola tidak menyentuh lantai atau lapangan permainan. Setiap tim hanya boleh melakukan memvoli tiga kali dan masing-masing pemain tidak boleh menyentuh dua kali berturut-turut, kecuali pada saat membloking (Suhadi 2005: 3).

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli yaitu permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 tim, masing-masing tim terdiri dari 6 pemain dengan lapangan permainan berbentuk persegi panjang dengan lebar 9 m dan panjang 18 m, kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketinggian 2,43 m (laki-laki) dan 2,24 m (perempuan). Permainan bola voli ini dilakukan dengan cara memantulkan bola voli untuk melewati net yang bertujuan agar bola jatuh di lapangan lawan agar mendapatkan poin dan berusaha menjaga agar bola tidak jatuh di area lapangan sendiri agar dapat menemukan kemenangan dan kesenangan.

b. Teknik dasar Permainan Bola Voli

Dalam permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan yaitu pola menyerang dan pola bertahan. Kedua pola tersebut bisa dilakukan dengan sempurna, jika pemain benar-benar bisa menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Menurut Hidayat (2017: 35) dalam permainan bola voli membutuhkan ketrampilan dan penguasaan teknik yang baik. Terdapat teknik dasar yang wajib dikuasai dalam permainan bola voli. teknik *servis* bawah, teknik *servis* atas, teknik *passing* bawah, teknik *passing* atas, teknik umpan (*set up*), teknik *smash* normal, teknik *block* (bendungan).

Teknik dasar permainan bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai hasil yang maksimal. Intinya adalah bahwa teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor fundamental untuk bermain bola voli dengan baik. Dengan menguasai teknik dasar permainan bola voli akan menunjang penampilan bahkan menentukan menang kalahnya sebuah tim.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.

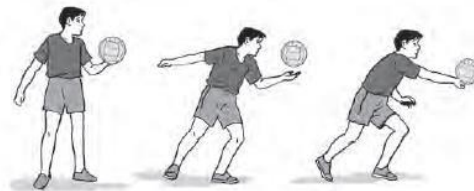
1. Service

Service adalah tindakan memukul bola oleh seorang pemain belakang yang dilakukan dari area servis atau belakang garis, langsung kelapangan lawan, servis ini merupakan langkah awal untuk memulai permainan dan keberhasilan servis tergantung pada kecepatan bola, jalan dan putaran dari bola dan penempatan ketempat kosong dalam permainan ke garis belakang. Suhadi & Sujarwo (2009: 29-30) menyatakan bahwa dalam melakukan servis ada beberapa macam cara atau model, yaitu : (a) Servis bawah/*underhand serve*, (b) servis atas/*overhead serve* dan (c) servis lompat/*jumping service*. Namun jika dilihat dari hasil bola yang dihasilkan setelah dilakukan servis maka ada servis: (a) Berputar/*spin*, (b) Mengambang/*float*. Sedangkan menurut Winarno dkk. (2013: 38) apabila dilihat dari segi pelaksanaan memukul bola servis dibagi

menjadi 2 macam yaitu (a) servis tangan bawah, (b) servis tangan atas, servis tangan atas ada tiga yaitu: tennis *service*, *floating* dan cekis.

a. Servis Bawah

Servis bawah adalah jenis servis pada bola voli yang paling sederhana dan mudah dilakukan terutama bagi pemula termasuk peserta didik sekolah dasar. Servis bawah merupakan sebuah gerakan memukul bola dari bawah yang dilakukan dengan cara mengayunkan salah satu lengan dengan kuat agar bola dapat melewati net dan masuk ke lapangan lawan. Untuk melakukan servis bawah seseorang bisa dimulai dengan cara berikut kaki di belakang sebagai tempat menumpuk berat badan. Kemudian gerakan lengan terkuat dari belakang lalu ke atas. Setelah itu, bola dilempar kemudian lengan diayunkan dari bawah ke arah depan. Bola dipukul dengan kekuatan maksimum tetapi tidak boleh melewati garis belakang permainan. Saat bola telah dipukul, fokus berat badan berpindah ke kaki yang berada di depan. Teknik memukul bola yang benar dilakukan dengan membuka telapak tangan dan pergelangan tangan dalam kondisi kaku. Terdapat tiga cara melakukan servis bawah terdiri dari tiga tahapan. Tahap pertama yaitu sikap permulaan, tahap kedua sikap perkenaan dan tahap ketiga sikap akhir.



Gambar 1. Sikap Servis Bawah

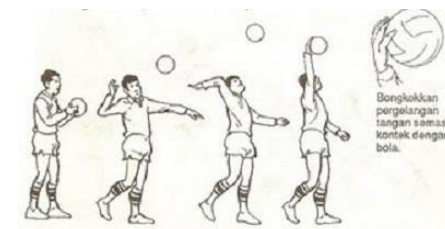
(Sumber: <https://www.google.com/searchq=servis+bawah+bola+voli&source>)

b. Servis Atas

Servis atas adalah gerakan memukul bola dengan cara mengayunkan salah satu lengan terkuat dari atas secara keras dan kuat sehingga bola berhasil melewati net dan masuk ke lapangan lawan. Servis atas merupakan sesuatu yang menantang bagi siswa karena melakukan servis atas membutuhkan banyak

koordinasi, waktu, dan kekuatan. Menurut Rohendi & Suwandar (2018: 76-77) untuk menggunakan servis ini, siswa harus dapat melempar bola secara konsisten dan harus memiliki kekuatan dan koodinasi untuk memukul bola ke jarring dengan menggnakan gerakan lempar. Suhadi & Sujarwo (2009: 33) menyatakan bahwa servis atas ini sangat mudah untuk dikuasai, tetapi yang paling sulit adalah bagaimana menentukan arah dan kecepatan bola yang kita inginkan sehingga menyulitkan lawan yang ingin menerimanya bola.

Cara melakukan servis atas terdiri dari tiga tahap pertama sikap awalan seperti berdiri dengan kaki kanan berada di belakang kaki kiri, lutut di tekuk sedikit dan berat badan ditumpu pada kaki kanan. Bola dipegang oleh tangan kiri di depan badan lurus dengan bahu kanan. Tangan kanan dalam keadaan siap untuk melakukan pukulan. Sebelum bola dilambungkan ke atas oleh tangan kiri, tangan kanan dekat di atas bola. Pandangan dan konsentrasi selalu tertuju pada bola. Selanjutnya gerakan memukul seperti lambungkan bola tepat di atas kepala, lurus dengan bahu kanan sejauh satu jangkauan lengan. Tinggi lambungan bola kira-kira 0,5 meter dan tangan kanan sebagai tangan pemukul diayunkan ke depan untuk memukul bola. (Sujarwo 2018: 77). Tahapan dalam melakukan servis atas antara lain gerakan persiapan, gerakan pelaksanaan dan gerakan lanjutan.



Gambar 2. Sikap Servis Atas

(Sumber:<https://www.google.com/search?q=servis+atas&safe=strict&source>)

2. *Passing*

Passing merupakan metode yang bisa digunakan dalam berbagai variasi yaitu dalam menerima bola dari servis, bola serangan maupun dalam mengumpan (Reynaud 2011: 8). Dalam *passing* terdiri dari 2 yaitu *passing* bawah dan *passing* atas.

a) *Passing* bawah

Passing bawah merupakan teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu memukul bola dengan kedua lengan bawah, dan *passing* bawah merupakan teknik yang sering digunakan untuk menerima bola servis atau *smash*. Teknik *passing* bawah memiliki kekuatan tangan yang lebih kuat daripada kekuatan teknik *passing* atas.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan gerakan *passing* bawah antara lain seperti sikap permulaan dan posisi tangan sebelum perkenaan dengan bola, sikap dan posisi tangan saat perkenaan dengan bola, dan gerak lanjutan setelah perkenaan bola. Adapun tahapan dalam gerakan *passing* bawah berdasarkan pernyataan dari Ahmadi (2007: 23):

1. Persiapan

- a) Gerakannya mengikuti arah datangnya bola dan atur posisi tubuh
- b) Jari tangan menggenggam
- c) Kakinya dibuka selebar bahu
- d) Bentuk landasan dengan lengan
- e) Sikutnya rapat
- f) Pinggang lurus
- g) Pandangan ke arah datangnya bola

2. Pelaksanaan

- a) Bolanya diterima di depan badan
- b) Kakinya sedikit dijulurkan
- c) Tubuh condong ke depan
- d) Pukulan bola jauh dari badan
- e) Gerakan pinggul ke depan
- f) Pukulan dilakukan dengan bagian lengan dalam yang luas di antara pergelangan tangan dan siku

3. Gerakan lanjutan

- a) Jarinya tetap menggenggam
- b) Sikunya tetap rapat
- c) Landasan sesuai arah bola

- d) Alihkan berat badan ke sasaran
- e) Perhatikan bola ke arah sasaran

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli adalah salah satu cara untuk memainkan bola menggunakan kedua lengan yang saling bertautan dengan tujuan mengoper bola ke teman dalam satu tim yang dimainkan di lapangan sendiri merupakan awalan untuk menyerang sekaligus menyelamatkan bola supaya tidak jatuh di daerah sendiri. Teknik *passing* juga memiliki fungsi dalam permainan bola voli yaitu untuk menerima servis atau *spike* bola lawan, karena dengan *passing* bawah setiap pemain masih dapat mudah mengontrol arah bola sehingga dapat diolah untuk menyerang lawan.



Gambar 3. Sikap Passing Bawah

(Sumber: <https://www.google.com/search?q=passing+bawah+bola+voli&source>)

- b) *Passing* atas

Passing atas merupakan mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu tim dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola menyerang pada lawan. Untuk dapat menciptakan serangan yang mematikan ke arah lawannya, maka diperlukan teknik *passing* atas yang tepat dan baik. Teknik ini lebih dipilih pada saat seorang pemain hendak melakukan umpan sebelum dilakukan *smash*.

Menurut Bachtiar, (2007: 10), *passing* atas adalah elemen yang penting dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik *passing* atas yang baik akan menentukan keberhasilan suatu regu untuk membantu membentuk serangan yang baik. Jika dimanfaatkan dengan baik maka seluruh potensi penyerangan regu dapat dimanfaatkan.

Adapun tahapan dalam gerakan passing atas berdasarkan pernyataan dari Nuril Ahmadi (2007: 26):

1. Persiapan

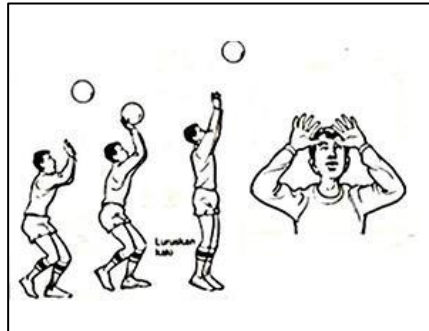
- a) Bergerak ke arah datangnya bola
- b) Siapkan posisi
- c) Bahu sejajar sasaran
- d) Kaki merenggang santai
- e) Bengkokkan sedikit lengan, kaki dan pinggul
- f) Tahan tangan 6 atau 8 jari di depan pelipis
- g) Tahan tangan di depan pelipis
- h) Melihat melalui “jendela” yang dibentuk tangan
- i) Ikuti bola ke arah sasaran

2. Pelaksanaan

- a) Terima bola pada bagian belakang bawah
- b) Terima dengan dua persendian teratas dari jari dan ibu jari
- c) Luruskan lengan dan kaki ke arah sasaran
- d) Pindahkan berat badan ke arah sasaran
- e) Arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan
- f) Arahkan bola ke garis pinggir atas ke tangan penyerang

3. Gerakan Lanjutan

- a) Luruskan tangan sepenuhnya
- b) Arahkan bola ke sasaran
- c) Pinggul bergerak maju ke arah sasaran
- d) Pindahlah berat badan ke arah sasaran
- e) Bergerak ke arah umpan

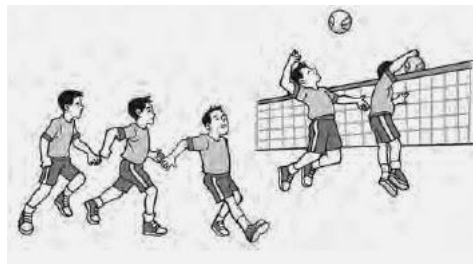


Gambar 4. Sikap Passing Atas

(Sumber:<https://www.google.com/searchq=teknik+passing+atas&source>)

3. *Smash*

Smash adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan sehingga bola bergerak melewati atas net dan menyulitkan lawan untuk mengembalikannya. Dan smash merupakan gerakan kompleks yang terdiri dari langkah awal, tolakan untuk meloncat, meloncat saat terbang, diudara, saat kembali setelah memukul bola. Namun dalam melakukan *smash* harus melihat kondisi posisi lawan agar dapat mengarahkan bola dengan benar dan melihat kemampuan lawan yang penguasaan teknik passingnya kurang baik. Secara umum metode *smash* adalah teknik memukul bola dengan keras dan terarah dengan tujuan untuk mendapatkan *point*.



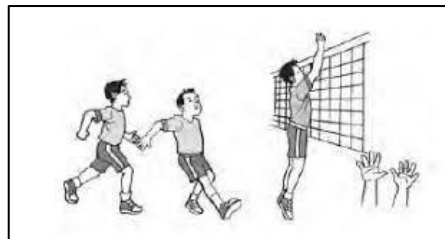
Gambar 5. Sikap Smash

(Sumber:<https://www.google.com/search?q=smash+bola+voli&safe=strict&source>)

4. *Blocking*

Blocking adalah gerakan meloncat dan memposisikan tangan di atas serta melewati net dalam menjaga bola tetap berada di sisi lapangan tim lawan. Metode *block* merupakan metode yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan yang rendah yang menyebabkan berbagai faktor yang berpengaruh. *Block* memiliki keberhasilan yang rendah karena bola *smash* yang hendak di-*block*

arah *block* dikuasai oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*). Menurut Muhajir (2004: 34-38) *Block* sangat erat sekali dengan teknik bertahan yang dilakukan di atas net, keberhasilan *block* dapat ditentukan oleh loncatan yang tinggi dan kemampuan lengan pada bola yang sedang di pukul lawan, *block* dapat dilakukan oleh satu, dua atau tiga pemain tergantung pada kualitas pemain lawan, *block* dapat dilakukan aktif dan pasif.



Gambar 6. Sikap Block

(Sumber:<https://www.google.com/search?q=Block+bola+voli&safe=strict&source>)

c. Sarana dan Prasarana

Permainan bola voli adalah permainan beregu yang terdiri dari dua kelompok yang akan saling bertanding, di mana setiap kelompok terdiri dari 6 orang yang menempati lapangan petak masing-masing yang dibatasi menggunakan net, dan 8 orang lagi sebagai pemain cadangan, setiap kelompok harus berusaha untuk memukul bola melewati net dan akan mendapatkan poin jika bola berhasil jatuh ke dalam petak lawan (*rally point*), permainan selesai jika salah satu tim mencapai angka 25. Dalam kedudukan 24-24, permainan dilanjutkan hingga tercapai selisih 2 (dua) poin, setiap tim tidak boleh memukul bola lebih dari tiga kali sebelum bola melewati net, kecuali bendungan atau *block*.

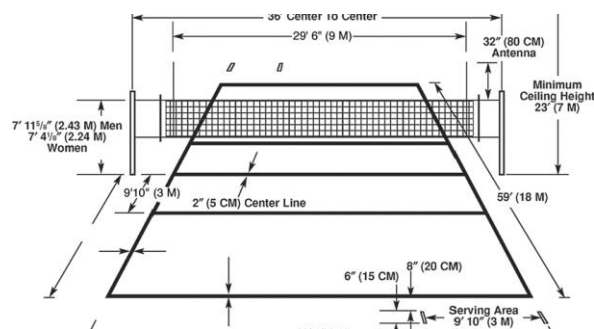
Menurut Ahmadi (2007: 17), sarana dan prasarana dalam permainan bola voli itu meliputi:

1. Lapangan Bola Voli

Lapangan permainan bola voli berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter, lebar 9 meter dan garis serang 3 meter dari garis tengah. Lapangan dikelilingi oleh daerah bebas selebar 3 meter dengan

penghalang setinggi 7 meter dari permukaan permainan. Untuk kompetensi internasional garis bebas minimal setinggi 12,5 meter. Semua garis yang dibuat tersebut harus berwarna terang dan berbeda dengan lantai dasar lapangan.

- a. Garis lapangan semua lebarnya 5 cm, harus berwarna terang dan berbeda warna dari warna lantai dan garis lainnya.
- b. Daerah servis lebarnya 9 meter dan berada di belakang garis akhir. Sisisisinya dibatasi garis pendek dengan panjang 15 meter.
- c. Daerah pergantian adalah perpanjangan dari kedua garis serang di dekat meja pencatat.
- d. Daerah pemanasan berukuran 3 x 3 meter. Tempatnya adalah di sudut samping bangku cadangan di luar garis bebas.



Gambar 7. Lapangan Bola Voli

(Sumber: <https://www.google.com/search?q=lapanganbolavoli>)

2. Net
 - a. Diameter 10 mm. Tinggi antenna di atas net adalah 80 cm dan terdapat garis-garis yang kontras sepanjang 10 cm (warna merah/putih).
 - b. Tinggi net untuk putra 2,43 meter dan 2,24 meter untuk putri.
 - c. Tiang net berbentuk bulat dengan ketinggian 2,255 meter. Jarak tiang net dari garis sampingnya yaitu 0,50-1 meter. Lebar net 1 meter dan panjangnya 9,50 meter dipasang secara vertival di atas garis tengah lapangan.
 - d. Mata jala net berukuran 10 cm berbentuk persegi dan berwarna hitam.

- e. Pada bagian atas net diberi pita horizontal selebar 5 cm. pita tersebut dibuat dari kanvas putih yang di lipat dua dijahitkan sepanjang tepian atas net.
- f. Di dalam pita tersebut terdapat seutas tali baja untuk mengikatkan net ke tiang net.
- g. Dua buah pita putih dengan lebar 5 cm dan panjang 1 meter di pasang pada setiap sisi net. Pita tersebut tegak lurus dengan titik potong garis samping dengan garis tengah.
- h. Antenna merupakan tongkat lentur yang terbuat dari fiber glass atau sejenisnya dengan panjang 1,80 meter.

3. Bola

Bola terbuat dari kulit lunak dan lentur atau sintesis atau sejenisnya.

Beberapa ketentuan mengenai bola yaitu:

- i. Warna : Seragam dan terang
- ii. Keliling : 65-67 cm
- iii. Berat : 200-280 gram
- iv. Tekanan udara : 0,30-0.325 kg/cm²

3. Karakteristik Peserta didik Kelas IV, V dan VI Sekolah Dasar

Masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir berlangsung dari usia enam sampai sebelas atau dua belas tahun. Menurut Yusuf (2012: 180-184) karakteristik anak usia SD terbagi dalam 7 tahap yaitu perkembangan intelektual, bahasa, sosial, emosi, moral, penghayatan agama dan motoriknya.

Tahapan perkembangan kognitif anak menurut (Piaget dan Musfiqon 2012: 62):

1. Tahapan Sensorimotor, (0-2 tahun)

Tahap sensorimotor, juga dikenal sebagai tahap *discriminating and labeling*. Kemampuan anak terbatas pada gerakan refleks, bahasa awal, saat ini, dan ruang yang jauh.

2. Tahapan praopersional (2-4 tahun)

Tahap praopersional atau prakonseptual juga dikenal sebagai periode intuitif. Tahap ini tentang kemampuan menerima rangsangan yang terbatas, anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasanya, pemikirannya masih

statis dan belum bisa berpikir abstrak, pandangan waktu dan tempat masih terbatas.

3. Tahapan konkret operasional (7-11 tahun)

Tahap ini juga dikenal sebagai periode *performing operation*. Pada tahap ini, anak sudah mampu menyelesaikan tugas menggabungkan, memisahkan, menata, berbaris, melipat dan membagi.

4. Tahapan formal operasional (11-15 tahun)

Masa ini disebut juga *proportional thinking*. Pada masa ini anak sudah mampu berpikir, menganalisis, mensintesis, mampu berpikir abstrak dan berpikir reflektif, serta menyelesaikan berbagai permasalahan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak SD kelas IV, V dan VI termasuk pada tahap operasional konkret dalam berpikir. Anak-anak dalam masa operasional konkret sudah mulai menggunakan operasi mentalnya untuk memecahkan masalah nyata. Anak mampu menggunakan kemampuan mentalnya untuk memecahkan masalah yang konkret. Kemampuan berfikir ditandai dengan aktivitas mental seperti memahami, memecahkan masalah, dan mengingat.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Anton Dwi Laksono (2018) tentang Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V SD N 2 Parangtritis terkait Permainan Bola Voli Mini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan peserta didik kelas V SD N 2 Parangtritis terkait permainan bola voli mini. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan peserta didik yang diteliti terkait permainan bola voli mini berkategori sangat rendah yakni 12% (3 peserta didik), rendah yakni 4% (1 peserta didik), sedang yakni 28% (7 peserta didik), tinggi yakni 56% (4 peserta didik) dan sangat tinggi yakni 0% (0 peserta didik).
2. Penelitian yang dilakukan Azzahra Ameyda Nita (2019) tentang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V tentang permainan bola voli mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta TA 2019/2020. Tujuan penelitian ini

adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas V SD terhadap permainan bola voli mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta TA 2019/2020. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan peserta didik yang diteliti terkait permainan bola voli mini berkategori sangat kurang sejumlah 9 (33,34%) peserta didik, kurang sejumlah 7 (25,92%) peserta didik, cukup sejumlah 6 (22,22%) peserta didik, baik sejumlah 5 (18,52%) peserta didik, dan sangat baik sejumlah 0 (0%) peserta didik. Sehingga tingkat pengetahuan peserta didik kelas V terkait permainan bola voli mini di SD N Kintelan 1 Yogyakarta TA 2019/2020 tergolong sangat rendah.

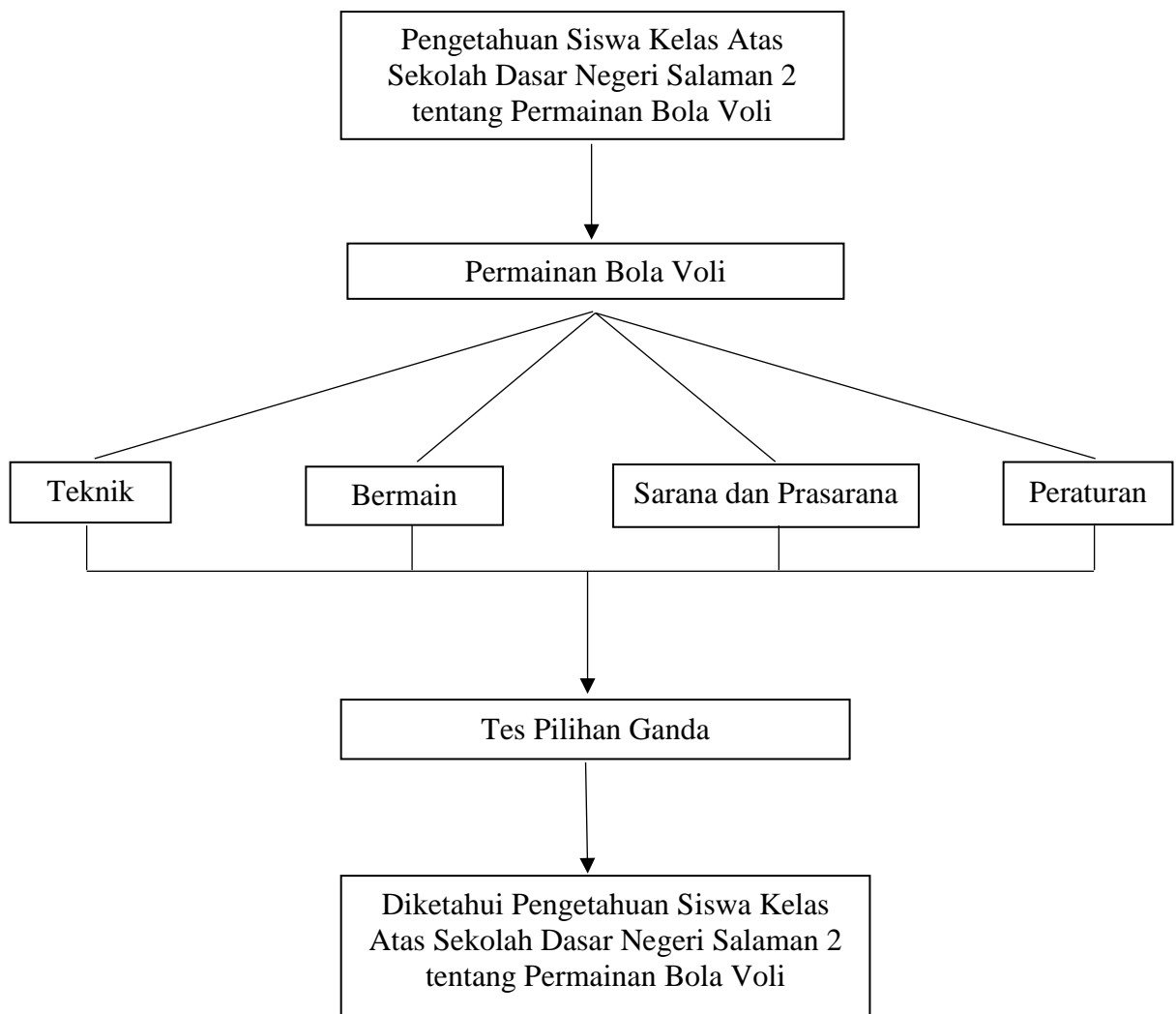
C. Kerangka Berfikir

Pengetahuan adalah kemampuan untuk mengingat kembali sesuatu yang dicapai melalui penginderaan atau interaksi dengan objek tertentu di lingkungan. Pengetahuan mencerminkan spesifikasi domain ini dan peran pengalaman dan konteks sosial dalam membangun dan mengembangkan pengetahuan. Dalam pembelajaran permainan bola voli pengetahuan sangat penting karena dengan pengetahuan siswa lebih mengerti terkait peraturan yang ada dan mengerti tentang cara bermainnya, sehingga saat praktek di lapangan siswa sudah bisa langsung mengikuti. Pembelajaran permainan bola voli merupakan pembelajaran yang hanya diberikan kepada siswa kelas atas. Melalui permainan bola voli, siswa mendapatkan pengalaman bermain yang menyenangkan. Permainan bola voli termasuk dalam permainan berkelompok sehingga karakteristik siswa yang suka bermain pada usia anak sekolah dasar dapat tersalurkan.

Dengan adanya pandemi guru dalam menjalankan tugasnya tidak dapat dilakukan secara bertatap secara langsung hanya menggunakan beberapa media yang dapat digunakan untuk jarak jauh. Sehingga keterlaksanaan pembelajaran permainan bola voli masih belum maksimal.

Dalam pembelajaran penjas guru harus bisa menyeimbangkan antara teori dan juga sejauh mana pemahaman siswa, apalagi dimasa saat ini pembelajaran dilakukan secara *online* pasti sangat riskan terkait dengan

pengetahuan anak tentang teori pendidikan jasmani khususnya teknik dasar permainan bola voli. Apalagi karakter anak berbeda-beda, sehingga untuk menangkap pengetahuan porsi masing-masing anak juga berbeda. Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas, maka perlu dilakukan pembuktian secara empiris dengan melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Atas Tentang Permainan Bola Voli di SD Negeri Salaman 2 Tahun Ajaran 2021/2022”.



Gambar 8. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya menerapkan atau menggambarkan keadaan objek yang diteliti, yaitu seberapa Tinggi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Atas Tentang Permainan Bola Voli di SD N Salaman 2 tahun ajaran 2021/2022. Menurut Arikunto (2014: 3), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya menerapkan apa yang terjadi pada arena, bidang, atau area (objek) tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda sebagai alat pengumpulan data. Hasil tes akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pengetahuan peserta didik sekolah dasar terhadap permainan bola voli di SD Negeri Salaman 2.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri Salaman 2 Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini, subjek yang diteliti adalah semua siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Salaman 2. Seluruh populasi sebagai sampel yang diteliti yaitu sejumlah 44 peserta didik yang meliputi kelas IV, V dan VI. Oleh karena itu, dinamakan penelitian populasi.

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	IV	21
2.	V	11
3.	VI	18
JUMLAH		44

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017: 67). Dalam penelitian ini variabelnya adalah Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Atas dalam Permainan Bola Voli di SD Negeri Salaman 2 tahun ajaran 2021/2022, yang artinya bahwa pengetahuan merupakan kemampuan seseorang dalam mengingat kembali atau mengenal kembali terkait nama, istilah, ide, gejala, dan rumus tanpa mengharapkan kemampuan dalam menggunakannya.

Dalam menentukan skor diperoleh dari jawaban siswa kelas atas dalam menjawab soal berisi pertanyaan pilihan ganda tentang peraturan permainan bola voli, sarana dan prasarana permainan bola voli, cara bermain permainan bola voli, dan teknik dasar permainan bola voli.

E. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument penelitian

Prinsip dalam melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut instrumen penelitian. Sugiyono (2016: 102) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini berupa soal tes pilihan ganda (*multiple choise*).

Penilaian dalam instrument tes pada penelitian ini adalah jika jawaban benar, maka nilainya adalah 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0. Mahmud (2011: 185) menyatakan bahwa “tes adalah rangkain pertanyaan atau alat lain

yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Menurut Mahmud (2011: 186) menyatakan bahwa tolak ukur penggunaan alat tes sebagai instrumen pengumpulan data dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Objektif, yaitu hasil yang dicapai dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang tingkat kemampuan seseorang, baik berupa pengetahuan maupun keterampilan.
- b. Cocok, yaitu alat yang digunakan sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan untuk menguji hipotesis dalam rangka menjawab masalah penelitian.
- c. Valid, yaitu memiliki derajat kesesuaian, terutama isi dan konstraknya, dengan kemampuan suatu kelompok yang ingin diukur.
- d. Reliabel, yaitu derajat kekonsistenan skor yang diperoleh dari hasil tes menggunakan alat tersebut.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun sebuah instrumen penelitian menurut (Margono,1997) di antaranya:

- a. Analisis variabel penelitian
- b. Menetapkan jenis instrumen
- c. Menyusun kis-kisi atau *lay out* instrumen
- d. Menyusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang ditetapkan dalam kis-kisi
- e. Menguji coba instrumen

Penilaian instrumen tes pada penilaian ini adalah jika jawaban benar maka mendapatkan nilai 1 (satu) tetapi jika jawaban salah maka mendapatkan nilai 0 (nol). Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Atas Tentang Permainan Bola Voli di SD Negeri Salaman 2 tahun ajaran 2021/2022	Peraturan	1. Peraturan dalam bola voli	1, 2, 3	3
	Sarana	1. Lapangan 2. Net	4, 5, 6, 7, 8	5
	Cara Bermain	1. Cara bermain bola voli 2. Cara mendapatkan point	9, 10, 11, 12	4
	Teknik Dasar	1. <i>Servis</i> 2. <i>Passing</i> 3. <i>Smash</i> 4. <i>Block</i>	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 26, 27, 28, 29, 30	18
JUMLAH				30

Penskoran adalah berdasarkan pada pertanyaan yang dijawab dengan benar atau salah. Untuk bobot skor dari setiap jawaban adalah benar = skor 1 dan salah = skor 0.

2. Teknik Uji Validitas Data dan Reliabilitas Instrumen

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan (Arikunto, 2013 :67). Instrumen yang bisa dikatakan valid apabila mampu mengukur dan bisa mengungkapkan data variabel dengan teliti dan tepat. Berikut rumus korelasi yang sering disebut rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2013: 213)

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

N : banyaknya subyek

$\sum XY$: skor hasil perkalian X dan Y

$\sum X$: jumlah X

$\sum X^2$: jumlah kuadrat X

$\sum Y$: jumlah Y

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat Y

Menurut Arikunto (2006: 178), uji reabilitas adalah suatu instrument yang dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk menganalisis reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus *alpha*, yang digunakan dalam bentuk angket atau uraian. Menurut Arikunto (2006:276), Rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian tota

Setelah dilakukan uji validitas instrumen, diperoleh item yang valid. Selanjutnya hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS 22.0 dengan rumus *Alpha Cronbach*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan soal tes.

Adapun mekanismenya adalah:

- a. Peneliti meminta izin kepada pihak sekolah terutama pada kepala sekolah dan guru penjas untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti mencari data siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Salaman 2.
- c. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- d. Peneliti menyebarkan tes kepada responden.

- e. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil tes dan melakukan transkrip atas hasil pengisian tes.
- f. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut kemudian ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif persentase, menurut Sudijono (2012: 43) perhitungan menggunakan rumus berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase

F : frekuensi

N : jumlah subjek

Untuk menentukan interval dalam penelitian ini menggunakan norma penilaian dari Arikunto (2010: 207) yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Norma Pengkategorian

No	Interval	Kategori
1	81-100	Sangat tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Sedang
4	21-40	Rendah
5	0-20	Sangat rendah

Sumber :(Arikunto, 2010: 207)

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian data tingkat pengetahuan siswa terhadap permainan bola voli Sekolah Dasar Negeri Salaman 2 Kabupaten Magelang Tahun 2021/2022 secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian data dilapangan diperoleh skor minimum sebesar = 2; skor maksimum = 30; rerata = 15,3; median = 15; modus = 16 dan *standard deviasi* = 7,772. Setelah data di olah dan dianalisis menggunakan excel dan program SPSS 21, kemudian di kategorisasi dalam deskripsi hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa terhadap permainan bola voli, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Permainan Bola Voli

Interval	Kategori	Frekuensi	%
0 - 20	Sangat Rendah	16	36.4
21 - 40	Rendah	10	22.7
41 - 60	Sedang	6	13.6
61 - 80	Tinggi	7	15.9
81 - 100	Sangat Tinggi	5	11.4
Jumlah		44	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah

ini:



Gambar 9. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Permainan Bola Voli

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas atas terhadap permainan bola voli di Siswa Sekolah Dasar Negeri Salaman 2 Kabupaten Magelang yang berkategori sangat tinggi sebanyak 5 responden (11,4%), kategori tinggi sebanyak 7 responden (15,9%), kategori sedang sebanyak 6 responden (13,6%), kategori rendah sebanyak 10 responden (22,7%) dan kategori sangat rendah sebanyak 16 responden (36,4%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut diartikan Tingkat pengetahuan siswa kelas atas terhadap permainan bola voli Siswa Sekolah Dasar Negeri Salaman Kabupaten Magelang sebagian besar adalah sangat rendah.

Tingkat pengetahuan siswa kelas atas terhadap permainan bola voli di Sekolah Dasar Negeri Salaman 2 Kabupaten Magelang dalam penelitian ini didasarkan pada pengetahuan peraturan, sarana, cara bermain dan teknik dasar permainan bola voli. Hasil penelitian masing- masing faktor dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

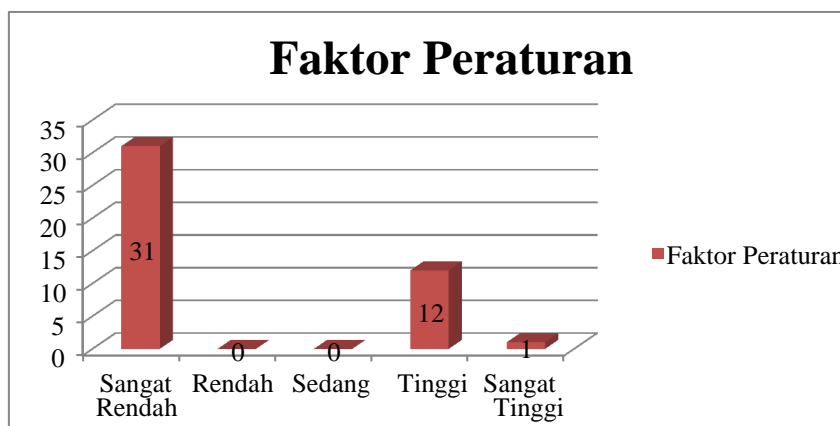
1. Faktor Peraturan Bola Voli

Hasil penelitian pada pengetahuan pada Faktor Peraturan Bola Voli dalam penelitian ini di ukur dengan butir pernyataan sebanyak 3 butir. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 0; skor maksimum = 3 rerata = 1,41; median = 2; modus = 2 dan *standard deviasi* = 1,127. Deskripsi hasil penelitian pada Faktor peraturan bola voli dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Faktor Peraturan Bola Voli

Interval	Kategori	Frekuensi	%
0 - 20	Sangat Rendah	31	70,5
21 - 40	Rendah	0	0
41 - 60	Sedang	0	0
61 - 80	Tinggi	12	27.3
81 - 100	Sangat Tinggi	1	2.3
Jumlah		44	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 10. Diagram Hasil Faktor Peraturan

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui pengetahuan pada Faktor Peraturan Bola Voli yang berkategori sangat tinggi sebanyak 1 responden (2,3%), kategori tinggi sebanyak 12 responden (27,3%), kategori sedang sebanyak 0 responden (0%), kategori rendah sebanyak 0 responden (0%) dan kategori sangat rendah sebanyak 31 responden (70,5%).

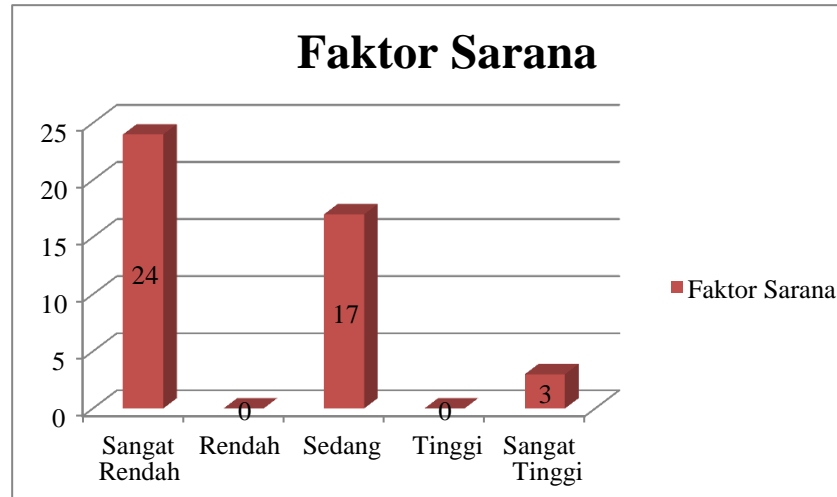
2. Faktor Sarana Bola Voli

Hasil penelitian pada pengetahuan pada Faktor Sarana Bola Voli dalam penelitian ini di ukur dengan butir pernyataan sebanyak 5 butir. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 0; skor maksimum = 5 rerata = 1,98; median = 2; modus = 2 dan *standard deviasi* = 1,43. Deskripsi hasil penelitian pada Faktor sarana bola voli dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Faktor Sarana bola voli

Interval	Kategori	Frekuensi	%
0 - 20	Sangat Rendah	24	54.5
21 - 40	Rendah	0	0
41 - 60	Sedang	17	38.6
61 - 80	Tinggi	0	0
81 - 100	Sangat Tinggi	3	6.8
Jumlah		44	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 11. Diagram Hasil Faktor Sarana

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui pengetahuan pada Faktor Peraturan Bola Voli yang berkategori sangat tinggi sebanyak 3 responden (6.8%), kategori tinggi sebanyak 0 responden (0%), kategori sedang sebanyak 17 responden (38.6%), kategori rendah sebanyak 0 responden (0%) dan kategori sangat rendah sebanyak 24 responden (54.5%).

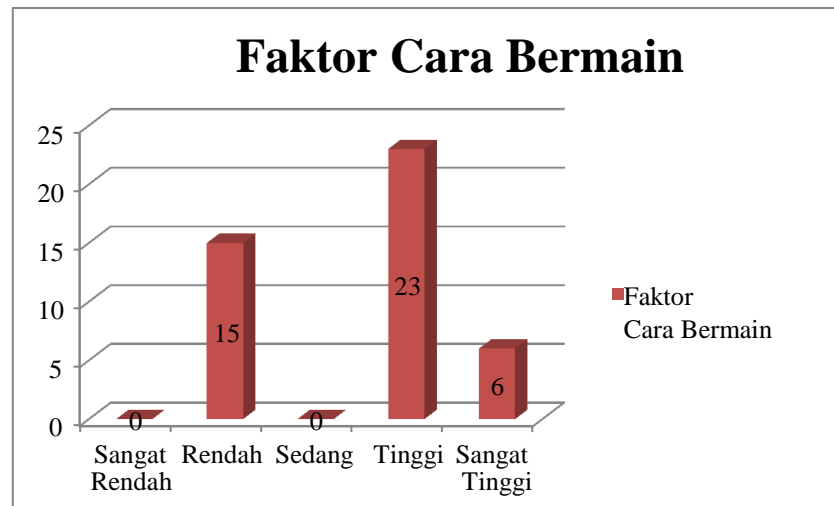
3. Faktor Cara Bermain Bola Voli

Hasil penelitian pada pengetahuan pada Faktor cara bermain Bola Voli dalam penelitian ini di ukur dengan butir pernyataan sebanyak 4 butir. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 0; skor maksimum = 4 rerata = 1,41; median = 1; modus = 1 dan *standard deviasi* = 1,226. Deskripsi hasil penelitian pada Faktor teknik dasar bola voli dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Deskripsi Faktor Cara Bermain Bola Voli

Interval	Kategori	Frekuensi	%
0 - 20	Sangat Rendah	0	0
21 - 40	Rendah	15	34,1
41 - 60	Sedang	0	0
61 - 80	Tinggi	23	52.3
81 - 100	Sangat Tinggi	6	13.6
Jumlah		44	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 12. Diagram Hasil Faktor Cara Bermain

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui pengetahuan pada Faktor Peraturan Bola Voli yang berkategori sangat tinggi sebanyak 6 responden (13,6%), kategori tinggi sebanyak 23 responden (52,3%), kategori sedang sebanyak 0 responden (0%), kategori rendah sebanyak 15 responden (34.1%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 responden (0%).

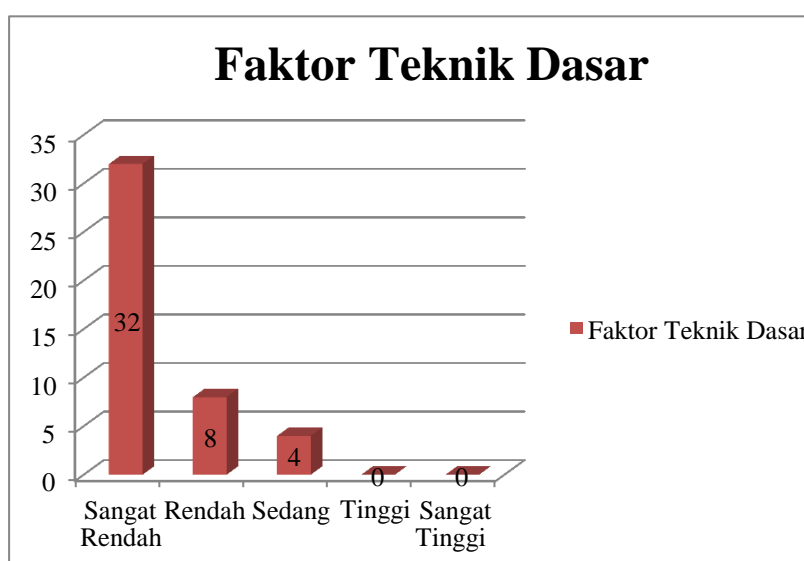
4. Faktor Teknik Dasar Bola Voli

Hasil penelitian pada pengetahuan pada Faktor teknik dasar Bola Voli dalam penelitian ini di ukur dengan butir pernyataan sebanyak 18 butir. Hasil penelitian pada pengetahuan pada Faktor teknik dasar Bola Voli dalam penelitian ini di ukur dengan butir pernyataan sebanyak 18 butir. Hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 0; skor maksimum = 18 rerata = 9,39; median = 10; modus = 12 dan *standard deviasi* = 5,453. Deskripsi hasil penelitian pada Faktor teknik dasar bola voli dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Faktor Teknik Dasar Bola Voli

Interval	Kategori	Frekuensi	%
0 - 20	Sangat Rendah	32	72.7
21 - 40	Rendah	8	18.2
41 - 60	Sedang	4	9.1
61 - 80	Tinggi	0	0
81 - 100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		44	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 13. Diagram Hasil Faktor Teknik Dasar

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui pengetahuan pada Faktor teknik dasar Bola Voli yang berkategori sangat tinggi sebanyak 0 responden (0%), kategori tinggi sebanyak 0 responden (0%), kategori sedang sebanyak 4 responden (9,1%), kategori rendah sebanyak 8 responden (18,2%) dan kategori sangat rendah sebanyak 32 responden (72,7%).

B. Pembahasan

Penelitian mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri Salaman 2 mengenai permainan bola voli telah diujikan kepada 44 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda (*multiple choice*) yang berjumlah 30 butir soal. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri

Salaman 2 mengenai permainan bola voli yang terbagi menjadi 4 faktor yaitu peraturan, sarana, cara bermain dan teknik dasar. Berdasar hasil yang diteliti memperlihatkan tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri Salaman 2 mengenai permainan bola voli berkategori sangat rendah sejumlah 16 (36,4%) siswa, rendah sejumlah 10 (22,7%) siswa, sedang sejumlah 6 (13,6%) siswa, tinggi sejumlah 7 (15,9%) siswa dan yang tergolong sangat tinggi sejumlah 5 (11,4%) siswa. Tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri Salaman 2 mengenai permainan bola voli masih tergolong dalam kategori sangat rendah. Secara detailnya, tingkat pengetahuan siswa kelas mengenai permainan bola voli di SD Negeri Salaman 2 tahun ajaran 2021/2022 berdasar sejumlah indikator yakni peraturan, sarana, cara bermain, dan teknik dasar ialah:

1. Faktor Peraturan Bola Voli

Berdasarkan hasil yang diteliti memperlihatkan faktor peraturan dalam permainan bola voli termasuk dalam kategori “sangat rendah”. Hal tersebut ditunjukkan dengan presentase paling tinggi terdapat pada kategori sangat rendah sejumlah 31 siswa (70,5%). Dengan begitu berarti bahwa siswa memiliki pengetahuan yang sangat rendah. Berikut pada kategori kurang sejumlah 0 siswa (0%), kategori sedang sejumlah 0 siswa (0%), kategori tinggi sejumlah 12 siswa (27,3%), dan kategori sangat tinggi sejumlah 1 (1,3%). Soal yang paling banyak salah dari jawaban siswa pada butir pertanyaan soal nomor 1 terdapat 38 siswa dengan jawaban salah dari 44 siswa, dan soal nomor 2 terdapat 28 siswa dengan jawaban salah dari 44 siswa. Dengan begitu siswa belum mengetahui secara mendetail mengenai peraturan dalam permainan bola voli mengenai angka/point dalam permainan bola voli, jumlah pemain dalam permainan bola voli dan juga peraturan yang tidak boleh memainkan bola lebih dari tiga kali.

2. Faktor Sarana Bola Voli

Berdasarkan hasil yang diteliti memperlihatkan faktor sarana dalam permainan bola voli termasuk dalam kategori “sangat rendah”. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase paling tinggi terdapat pada kategori sangat rendah sejumlah 24 siswa (54,5%). Dengan begitu berarti bahwa siswa memiliki pengetahuan yang sangat rendah. Berikut pada kategori rendah sejumlah 0 siswa

(0%), kategori sedang sejumlah 13 siswa (38,6%), kategori tinggi sejumlah 0 siswa (0%), dan kategori sangat tinggi sejumlah 3 (6,8%). Dalam faktor sarana soal yang paling banyak salah dari jawaban siswa pada butir pertanyaan soal nomor 7 terdapat 43 siswa dengan jawaban salah dari 44 siswa, soal nomor 6 terdapat 34 siswa dengan jawaban salah dari 44 siswa, dan soal nomor 8 terdapat 32 siswa dengan jawaban salah dari 44 siswa. Dengan begitu siswa belum mengetahui secara mendetail mengenai sarana dalam permainan bola voli seperti tinggi net putra atau putri dan ukuran lapangan bola voli.

3. Faktor Cara Bermain Bola Voli

Berdasarkan hasil yang diteliti memperlihatkan faktor cara bermain dalam permainan bola voli termasuk dalam kategori “tinggi”. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase paling tinggi terdapat pada kategori tinggi sejumlah 23 siswa (52,3%). Dengan begitu bahwa siswa memiliki pengetahuan yang baik terhadap cara bermain dalam permainan bola voli. Berikut kategori sangat tinggi sejumlah 6 siswa (13,6%), kategori sedang sejumlah 0 siswa (0%), kategori rendah sejumlah 15 siswa (34.1%) dan kategori sangat rendah sejumlah 0 siswa (0%). Dalam faktor cara bermain soal yang paling banyak salah dari jawaban siswa pada butir pertanyaan nomor 10 terdapat 29 siswa dengan jawaban salah dari 44 siswa. Dengan begitu berarti bahwa siswa masih kurang mengetahui jumlah kemenangan dalam permainan bola voli. Siswa hanya sekedar bermain saja tanpa mengetahui batasan kemenangannya.

4. Faktor Teknik Dasar Bola Voli

Berdasarkan hasil yang diteliti memperlihatkan faktor teknik dasar dalam permainan bola voli termasuk dalam kategori “sangat rendah”. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase paling tinggi terdapat pada kategori sangat rendah sejumlah 32 siswa (72,7%). Dengan begitu bahwa siswa memiliki pengetahuan yang sangat rendah. Berikut kategori rendah sejumlah 8 siswa (18,2%), kategori sedang sejumlah 4 siswa (9,1%), kategori tinggi sejumlah 0 siswa (0%), dan kategori sangat tinggi sejumlah 0 siswa (0%). Teknik dasar merupakan bagian dari permainan bola voli yang harus diketahui dan dikuasai oleh siswa sekolah dasar secara baik. Dalam faktor teknik dasar dalam permainan bola voli soal yang paling

banyak salah dari jawaban siswa pada butir pertanyaan nomor 29 terdapat 37 siswa dengan jawaban yang salah dari 44 siswa. Dengan begitu berarti bahwa siswa masih kurang mengetahui secara mendasar mengenai pengertian dari teknik dasar khususnya servis namun pada kenyataannya servis merupakan teknik dasar utama yang harus diketahui dan dipahami siswa.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil pengisian tes sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian tes diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
2. Kesadaran peneliti, bahwa kurangnya pengetahuan, biaya dan waktu untuk penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas atas tentang permainan bola voli di SD Negeri Salaman 2 yang berkategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa (11,4%), kategori tinggi sebanyak 7 siswa (15,9%), kategori sedang sebanyak 6 siswa (13,6%), kategori rendah sebanyak 10 siswa (22,7%) dan kategori sangat rendah sebanyak 16 responden (36,4%). Sehingga simpulannya yakni Tingkat pengetahuan siswa kelas atas tentang permainan bola voli di SD Negeri Salaman 2 tahun ajaran 2021/2022 tergolong sangat rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian memiliki implikasi di antaranya:

1. Dapat dijadikan acuan yang bermanfaat bagi siswa yang masih tergolong dalam kategori sangat kurang sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa kelas atas tentang permainan bola voli.
2. Faktor yang kurang dominan terkait pengetahuan siswa kelas atas tentang permainan bola voli di SD Negeri Salaman 2 masih sangat perlu diperhatikan supaya faktor tersebut lebih membantu meningkatkan pengetahuan siswa kelas atas tentang permainan bola voli.
3. Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan guru untuk menambah pengetahuan siswa dan agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung lebih baik dan mudah diterima siswa terutama dalam permainan bola voli.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi guru diharapkan mengambil tindakan dari hasil yang diteliti untuk meningkatkan pengetahuan belajar siswanya.

2. Bagi siswa kelas atas sebaiknya menambah pengetahuan dan wawasan mengenai olahraga secara umum khususnya dalam permainan bola voli.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode lain yang berkaitan dengan pembelajaran daring pada permainan bola voli sehingga memudahkan siswa dalam menguasai materi dan pembelajaran lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, 2014., *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi Anak Balita (1-5 Tahun) di Jorong Surau Laut Wilayah Kerja Puskesmas Biaro Kecamatan IV Angkek Kabupaten Agam Tahun 2008.* Jurnal Gizi dan Pangan. Vol 1, No 1: 23-28.
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bola voli.* Solo: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto,S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.* Jakarta:PT Rineka Cipta
- Bachtiar, dkk. (2007). *Permainan besar II bolavoli dan bola tangan.* Jakarta: Universitas Terbuka
- Ghufron, M. (2017). *Filsafat pendidikan.* Yogyakarta: Kalimedia
- Hidayat, W. (2017). *Buku pintar bola voli.* Jakarta: Anugrah.
- Mahmud. (2011). *Metode penelitian pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia.
- Margono.1997.*Metode Penelitian Pendidikan.*Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Musfiqon, H. M. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran.* Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya
- Notoadmojo, (2013). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli.* Surakarta: Era Pustaka Umum
- Reynaud, C. (2011). *Coaching volleyball technical and tactical skill.* Champaign: Human Kinetics'.
- Robinson, B., 1997. *Bolavoli Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain.* Semarang: Dahara Prize.
- Rohendi, A. & Suwandar (2018). *Metode latihan dan pembelajaran bola voli untuk umum.* Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subagiyo DKK. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Materi Pokok, Universitas Terbuka.

- Sudijono, A. (2012). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2005). Pengaruh Model Pembelajaran Bola Voli Suhadi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1)
- Suhadi., & Sujarwo. (2009). *Volleyball for all*. Yogyakarta: FIK UNY
- Sujarwo. (2018). *Kemampuan dasar bola voli mini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Viera, B, & Ferguson, B.J. (2000). *Bola voli tingkat pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Winarno dkk. (2013). *Teknik Dasar Bermain Bola Voli*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yudiana, Y., Slamet, S., & Hambali, B. (2020). Education and Training of Volleyball Information System (VIS FIVB) Based Volleyball Playing Performance Assessment Program for Volleyball Coaches in West Java, Indonesia. *4th International Conference on Sport Science, Health, and Physical Education (ICSSHPE 2019)*, 327–329.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN


Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Siti Aisyah
NIM : 18609221021
Program Studi : PJSB
Jurusan : PJSB
Pembimbing : Drs. R. Sunardiarta, M.Kes.


No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	23-Feb-2022	Diskusi + pengisian proposal	Yul
2	7-Maret-2022	Bruker bab 1 Latar belakang	Yul
3	17-Maret-2022	Bruker instrumen penelitian	Yul
4	7-April-2022	Ganti instrumet / pengisian	Yul
5	21-April-2022	Cek logkal? nya nepra net, pht & konsultasi	Yul
6	12-Mei-2022	Konsultasi kelas atas buku kelas 5+6 + UMS Yul lre.	Yul
7	17-Mei-2022	Salahkan subel data	Yul
8	24-Juni-2022	Bruker bab 4 & 5 kebeli gub	Yul
9	28-Juni-'22	Perbaikan pd bab IV / pembuahan	Yul
10	01-Juli-'22	Kelapri dy baik, jika sdh siap daftarka ujian	Yul

Mengetahui
Koord Prodi PGSD-Penjas


Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 776/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

17 Mei 2022

Yth . Kepala SD Negeri Salaman 2
Soco, Salaman, Kec. Salaman, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah


Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Siti Aisyah
NIM	: 18604221021
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Atas Tentang Permainan Bola Voli Di SD Negeri Salaman 2
Waktu Penelitian	: Selasa - Jumat, 17 - 20 Mei 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

1 of 1 5/17/2022, 11:05 AM

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Salaman



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SALAMAN 2
KECAMATAN SALAMAN
NSS: 101030801002 NPSN : 20307506 NIS : 100020
Alamat : Soco RT 5 RW 4 Salaman, Salaman, Magelang. ☎ 56162

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 421.2/12/04.1.02.SD/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Salaman 2 :

Nama : Heni Riyanti, S.Pd.SD
NIP : 19660131 198806 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Aisyah
NIM : 18604221021
Program Studi : PJSD
Asal Kampus : Universitas Negeri Yogyakarta
Status : Mahasiswa

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul “Tingkat pengetahuan siswa kelas atas tentang permainan bola voli di SD Negeri Salaman 2 Tahun Ajaran 2021/2022” pada tanggal 17-20 Mei 2022 di SD Negeri Salaman 2.

Salaman, 20 Mei 2022
Kepala Sekolah

Heni Riyanti, S.Pd.SD
NIP. 19660131 198806 2 001



 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4. Surat Pertanyaan Validasi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP : 198101252006041001

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Siti Aisyah

NIM : 18604221021

Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani

Judul TA : Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas Atas Tentang Permainan
Bola Voli di SD Negeri Salaman 2 Tahun Ajaran 2021/2022

Setelah dilakukan kajian atas intrumen penelitian TA dapat dinyatakan bahwa :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penilaian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 29 April 2022

Validator



Catatan :

Beri tanda (✓)

Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP. 198101252006041001

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulis Identitas
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memberikan tanda silang pada salah satu jawaban
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.
4. Jawaban yang anda berikan sangat berarti bagi peneliti

B. Identitas Diri

Nama :.....

Kelas :.....

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Dibawah ini yang bukan merupakan peraturan dalam permainan bola voli adalah...
 - a. Memainkan bola tiga kali secara bergantian dengan teman satu tim
 - b. Memainkan bola lebih dari tiga kali
 - c. Memainkan bola sebelum menyentuh lapangan
 - d. Memainkan bola menggunakan kaki baik sengaja maupun tidak disengaja
2. Dalam permainan bola voli setiap regu terdiri atas...
 - a. 2 pemain
 - b. 4 pemain
 - c. 5 pemain
 - d. 6 pemain
3. Permainan bola voli berakhir bila salah satu tim berhasil memperoleh poin/nilai...
 - a. 10
 - b. 25
 - c. 15

- d. 20
4. Tempat yang digunakan untuk bermain bola voli yaitu...
 - a. Lapangan
 - b. Halaman
 - c. Rumah
 - d. Sekolah
 5. Bentuk lapangan dalam permainan bola voli yaitu...
 - a. Persegi panjang
 - b. Lingkaran
 - c. Segitiga
 - d. Segilima
 6. Ukuran lapangan dalam permainan bola voli yaitu...
 - a. 12,00 x 6,00 meter
 - b. 15,00 x 8,00 meter
 - c. 18,00 x 9,00 meter
 - d. 16,00 x 7,00 meter
 7. Tinggi net putri dalam permainan bola voli yaitu...
 - a. 2,00 m
 - b. 2,10 m
 - c. 2,20 m
 - d. 2,24 m
 8. Tinggi net putra dalam permainan bola voli yaitu...
 - a. 2,00 m
 - b. 2,20 m
 - c. 2,43 m
 - d. 2,24 m
 9. Awal permainan bola voli dimulai dengan melakukan teknik...
 - a. *Smash*
 - b. *Service*
 - c. *Passing*

- d. Block
10. Kemenangan dalam permainan bola voli profesional ditentukan dalam...
- a. 1 kali kemenangan
 - b. 2 kali kemenangan
 - c. 3 kali kemenangan
 - d. 4 kali kemenangan
11. Dalam permainan bola voli dikatakan mendapatkan point jika...
- a. Bola dapat di terima lawan dengan baik
 - b. Bola dapat dilambungkan tinggi
 - c. Bola dapat diumpun ke salah satu teman satu regu
 - d. Bola tidak dapat diterima lawan dan jatuh di lapangan lawan
12. Orang yang bersiap menggantikan pemain inti dalam permainan bola voli disebut...
- a. Pelatih
 - b. Wasit
 - c. Pemain cadangan
 - d. Penonton
13. Dibawah ini yang bukan merupakan gerak dasar dalam permainan bola voli adalah...
- a. Servis
 - b. Smash
 - c. Dribble
 - d. Passing
14. Gerak dasar servis dalam permainan bola voli dilakukan dari...
- a. Garis belakang lapangan
 - b. Garis tengah lapangan
 - c. Samping lapangan
 - d. Dimana saja
15. Perkenaan bola pada gerak dasar passing bawah yang benar adalah...
- a. Bagian kaki

- b. Bagian bahu
 - c. Bagian leher
 - d. Bagian lengan bawah
16. Perkenaan bola pada gerak dasar passing atas yang benar adalah...
- a. Bagian lengan atas
 - b. Bagian dalam ruas jari tangan
 - c. Bagian bahu
 - d. Bagian kaki
17. Seseorang yang mengumpan bola untuk di smes disebut?
- a. Pengumpan
 - b. Passing bawah
 - c. Servis
 - d. Block
18. Teknik *block* pada permainan bola voli memiliki tujuan untuk...
- a. Memulai pertandingan
 - b. Membendung serangan lawan
 - c. Melakukan serangan ke lawan
 - d. Mengumpan ke teman satu regu
19. Memainkan bola dengan kedua lengan yang dirapatkan di depan badan dan perkenaan bola pada bagian lengan bawah diikuti dengan kedua kaki terbuka selebar bahu dan lutut di tekuk merupakan gerakan...
- a. Passing atas
 - b. Smash
 - c. Block
 - d. Passing bawah
20. Memainkan bola menggunakan dua lengan dan jari jari tangan menghadap bola yang berada di depan atas dahi merupakan gerakan...
- a. Passing atas
 - b. Passing bawah
 - c. Smash

- d. Block
21. Gerakan yang biasa dilakukan untuk menerima servis dari lawan adalah...
- a. Servis
 - b. Smash
 - c. Passing
 - d. Blok
22. Tujuan melakukan passing adalah...
- a. Memulai pertandingan
 - b. Melakukan serangan ke lawan
 - c. Mengumpan ke teman satu regunya
 - d. Membendung serangan lawan
23. Teknik yang digunakan untuk melakukan serangan di atas net dengan cara memukul bola menukik ke bawah ke arah lapangan lawan adalah...
- a. Passing atas
 - b. Passing bawah
 - c. Servis
 - d. Smash
24. Urutan gerakan ketika melakukan servis bawah dalam permainan bola voli yang benar adalah...
- 1) Bola dipegang dengan tangan kiri lalu bola dilambungkan ke sebelah kanan diikuti dengan tangan kanan diayunkan kebelakang sebagai awalan memukul
 - 2) Ayunkan lengan lurus ke depan ke arah bola lalu bola dipukul dengan kuat menggunakan telapak tangan
 - 3) Kembali masuk ke lapangan
 - 4) Berdiri di belakang garis lapangan dengan kaki kiri berada sedikit di depan kanan dan kaki sedikit ditebuk
- a. 1,4,3,2
 - b. 4,1,2,3
 - c. 3,2,4,1

d.4,3,2,1

25. Gerakan yang digunakan untuk membendung serangan (smah) dari lawan disebut...
- Servis
 - Passing atas
 - Passing bawah
 - Block
26. Tujuan untuk melakukan smash pada permainan bola voli adalah...
- Memulai pertandingan
 - Melakukan serangan ke lawan
 - Mengumpan ke teman satu regu
 - Membendung serangan lawan
27. Urutan melakukan gerakan smash yang benar adalah...
- Gerakan langkah kaki untuk melakukan awalan
 - Gerakan ayunan lengan saat melakukan gerakan memukul bola
 - Gerakan meloncat ke atas
 - Sikap dan posisi siap menerima bola ke gerakan awal untuk melakukan lompatan
 - Cara mendarat dan bergerak ke sikap siap kembali ke posisi siap siaga
- 4,1,3,2,5
 - 1,2,4,3,5
 - 4,3,2,1,5
 - 2,3,4,5,1
28. Teknik dasar servis dalam permainan bola voli dibedakan menjadi dua yaitu
- Teknik servis bawah dan teknik servis atas
 - Teknik servis atas dan servis samping
 - Teknik servis depan dan teknik servis belakang
 - Teknik servis bawah dan teknik servis belakang
29. Gerakan memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa tangan kanan atau kiri yang dimulai dari atas dengan mengayunkan lengan tersebut

dengan keras dan kuat sehingga bola bisa melewati net dan masuk dalam lapangan merupakan pengertian dari...

- a. Smash
- b. Servis bawah
- c. Servis atas
- d. Passing atas

30. Dalam permainan bola voli, servis dikatakan mati jika?

- a. Bola mengenai net, tetapi masuk ke lapangan lawan
- b. Bola menyangkut di net, dan jatuh dilapangan sendiri
- c. Bola masuk ke lapangan lawan
- d. Bola tidak dapat diterima lawan

Lampiran 6. Data penelitian

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ																										
1	LEMBAR JAWAB SISWA																																																													
2	ANGKET PENELITIAN SISWA KELAS ATAS SD N SALAMAN 2																																																													
3																																																														
4	NO	NAMA	JAWABAN SISWA																																																											
5																																																														
6		KELAS 6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	Prosentase	Kode																											
7	1	AAAK	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	16	53	2																											
8	2	ARS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	100	5																						
9	3	ARD	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	23	77	4																										
10	4	APM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	100	5																						
11	5	DDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	13	1																							
12	6	FK	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	87	5																						
13	7	FKL	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17	57	3																										
14	8	FD	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	87	5																						
15	9	HNA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14	47	2																									
16	10	MDY	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	23	77	4																										
17	11	NYA	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	20	1																							
18	12	RA	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	17	57	3																										
19	13	SK	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	23	77	4																										
20	14	SBP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	100	5																							
21	15	ZMS	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	12	40	1																											
22	KELAS 5																																																													
23	16	AES	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	100	5																							
24	17	ASA	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	17	57	3																											
25	18	AAT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90	5																							
26	19	AAS	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	20	1																									
27	20	FNS	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	22	73	4																											
28	21	DTS	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	30	1																										
29	22	NRD	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	53	2																												
30	23	LSS	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	12	40	1																											
31	24	SP	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	16	53	2																											
32	25	O	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7	1																										
33	26	VVW	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	23	1																										
34	KELAS 4																																																													
35	27	NMA	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	12	40	1																									
36	28	NIY	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	14	47	2																								
37	29	SS	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	16	53	2																									
38	30	PA	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	10	33	1																										
39	31	INF	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	16	53	2																										
40	32	AM	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	9	30	1																											
41	33	RDW	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	17	57	3																											
42	34	AP	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	12	40	1																										
43	35	LIM	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	18	60	3																										
44	36	KS	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	37	1																										
45	37	IF	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	14	47	2																										
46	38	SS	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1</																																				

Lampiran 7. Deskriptif Statistik

Statistics

		Peraturan	Sarana	Cara Bermain	Teknik Dasar	Pengetahuan Siswa
N	Valid	44	44	44	44	44
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1.91	2.05	3.45	1.36	2.43
Median		1.00	1.00	4.00	1.00	2.00
Mode		1	1	4	1	1
Std. Deviation		1.428	1.257	1.109	.650	1.421
Minimum		1	1	2	1	1
Maximum		5	5	5	3	5
Sum		84	90	152	60	107

Pengetahuan Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	16	36.4	36.4	36.4
	Kurang	10	22.7	22.7	59.1
	Cukup	6	13.6	13.6	72.7
	Baik	7	15.9	15.9	88.6
	Sangat Baik	5	11.4	11.4	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Peraturan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	31	70.5	70.5	70.5
	Baik	12	27.3	27.3	97.7
	Sangat Baik	1	2.3	2.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Sarana

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
Valid	Sangat Kurang	24	54.5	54.5	54.5
	Cukup	17	38.6	38.6	93.2
	Sangat Baik	3	6.8	6.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Cara Bermain

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
Valid	Kurang	15	34.1	34.1	34.1
	Baik	23	52.3	52.3	86.4
	Sangat Baik	6	13.6	13.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Teknik Dasar

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulatif Percent
Valid	Sangat Kurang	32	72.7	72.7	72.7
	Kurang	8	18.2	18.2	90.9
	Cukup	4	9.1	9.1	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian





